BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulakan bahwa bentuk ujaran kebencian pada teks komentar di media sosial pada akun *Facebook @Peli Sita Laba* dan akun media sosial *TikTok @YULIANTI Linda beauty shop* terdapat sebanyak tiga bentuk ujaran kebencian yang meliputi (1) penghinaan, (2) provokasi, (3) menyebarkan berita bohong. Bentuk pertama adalah penghinaan temuan yang dalam penelitian ini berjumlah 27 data mencakup penghinaan terhadap fisik dan kelakuan. Bentuk kedua adalah provokasi, temuan dalam penelitian ini berjumlah 5 data. Bentuk ketiga adalah Menyebarkan berita bohong temuan dalam penelitian ini berjumlah 3 data mencakuppenyebaran berita bohong terhadap produk dan sifat.

Ujaran kebencian memiliki dampak seperti trauma psikologis, stres, depresi, menurunnya percaya diri, dan isolasi sosial. Dampak ujaran kebencian bagi pengguna akun *Facebook @Peli Sita Laba* dan akun media sosial *TikTok @YULIANTI Linda beauty shop* yaitu trauma psikologis seperti putus asa, stres, dan menurunnya rasa percaya diri. Akan tetapi ujaran kebencian ini tidak sampai masuk ke ranah hukum karena tidak ada pelaporan ke pihak kepolisian hanya sebatas ujaran kebencian di media sosial. Sebagian besar pengguna sosial media *Facebook* dan *TikTok* memberikan komentar yang merujuk pada ujaran kebencian tanpa mereka sadari namun banyak juga

pengguna media sosial yang memberikan komentar baik dan mendukung dengan bahasa yang baik.

B. Saran

Dalam penelitian ini hanya membahas beberapa bentuk ujaran kebencian pada teks komentar di media sosial *Facebook* dan *TikTok.* Penelititan ini belum bisa dikatakan lengkap karena belum mengkaji keseluruhan mengenai bentuk ujaran kebencian. Oleh karena ini penulis berharap pada penelitian selanjutnya dapat mengumpulkan data keseluruhan mengenai bentuk dan dampak ujaran kebencian di media sosial. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar oleh pendidik tentang etika berbahasa di mesia sosial. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan kesadaran bagi pengguna sosial media bagaimana batasan dalam berkomentar dan dampak buruk dari ujaran kebencian. Serta bagi para penegak hukum dan para ahli bahasa dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam mengkaji bentuk dan dampak ujaran kebencian di media sosial.